

**HUBUNGAN CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DASAR INPRES 1 TONDO
KELURAHAN TONDO KECAMATAN
MANTIKULORE**

SKRIPSI



MOHAMAD IRFAN

202001068

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Cara Menyikat Gigi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Inpres 1 tondo Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu 07 juli 2024



Mohamad Irfan
202001068

**HUBUNGAN CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DASAR INPRES 1 TONDO
KELURAHAN TONDO KECAMATAN
MANTIKULORE**

Mohamad Irfan, Abdul Rahman, Agnes Erlita Distriani Patade
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan Gigi merupakan upaya yang dilakukan untuk membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua sisa makanan dengan cara menyikat gigi minimal dua kali dalam sehari, hal ini dilakukan agar mulut terbebas dari penyakit dan kerusakan gigi. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting dan harus ditangani segera karena berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Sakit gigi, penurunan aktivitas, absensi sekolah, hilangnya nafsu makan, dan gangguan pertumbuhan pada anak dapat disebabkan oleh masalah dari kesehatan gigi dan juga mulut tidak ditangani dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara menyikat gigi terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak kelas IV dan V di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Inpres 1 Tondo berjumlah 36 responden Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square*.

Hasil Penelitian: Hasil diperoleh hasil sebagai berikut menunjukkan bahwa di dapatkan nilai $<0,031$ menunjukkan bahwa *p - value Sig <0,05* yang artinya hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang mana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara menyikat gigi anak terhadap pengetahuan kesehatan gigi anak di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo.

Kesimpulan: Cara menyikat gigi pada anak kelas IV dan V di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo sebagian besar dalam kategori tidak sesuai. Pengetahuan kesehatan gigi pada anak kelas IV dan V di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo sebagian besar dalam kategori kurang atau hanya cukup.

Saran: peneliti berharap Penyuluhan kesehatan gigi secara berkala dapat dilakukan oleh guru/wali kelas ataupun sekolah bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat agar dapat membantu memberikan penyuluhan terkait kesehatan gigi dan pemeriksaan rutin.

Kata Kunci: Pengetahuan Kesehatan Gigi

**THE COTRRELATION BETWEEN TOOTH BRUSHING METHOD AND
DENTAL HEALTH KNOWLEDGE IN ELEMENTARY
SCHOOL CHILDREN OF SD INPRES 1 TONDO,
MANTIKULORE SUB-DISTRICT**

ABSTRACT

Background: Dental health is an effort to clean the oral cavity, tongue, and teeth from all food debris by brushing teeth at least twice a day, it is to be done so that the mouth will be free from disease and tooth decay. Oral health is very important and must be addressed immediately as it impacts the overall health of the body. Toothache, decreased of activity, school absen, loss of appetite, and impaired growth in children can be caused by dental problems and oral health that which not handled properly. This study aims to determine the correlation between tooth brushing methods and knowledge about dental health in grade IV and V children at SD Inpres 1 Tondo.

Methods: This study uses quantitative research, with an analytical survey method with a cross sectional approach. The total of population was 36 students in grade IV and V students of SD Inpres 1 Tondo. The sampling technique used total sampling using the Pearsons Chi-Square test.

Research Results: The results found that the value <0.031 indicates that the p-value Sig <0.05 , it means that the hypothesis H_a is accepted and H_o is rejected which results indicate that there is a significant correlation between the way of brushing teeth toward children's dental health knowledge of SD Inpres 1 Tondo.

Conclusion: The way of brushing teeth in class IV and V children at SD Inpres 1 Tondo is mostly in the unsuitable category. Dental health knowledge in class IV and V children at SD Inpres 1 Tondo is mostly in the less or only sufficient categories.

Suggestion: The researcher expected that regular dental health counselling can be performed by teachers/guardians or schools in collaboration with the local health office in order to help provide dental health-related counselling and routine examinations.

Keywords: Dental Health Knowledge



**HUBUNGAN CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DASAR INPRES 1 TONDO
KELURAHAN TONDO KECAMATAN
MANTIKULORE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**MOHAMAD IRFAN
202001068**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DASAR INPRES 1 TONDO
KELURAHAN TONDO KECAMATAN
MANTIKULORE**

SKRIPSI

**MOHAMAD IRFAN
202001068**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Juli 2024

**Ns. Sringati, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20080902006**

(.....)

**Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H
NIK. 09317102**

(.....)

**Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901168**

(.....)

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan
Universitas Widya Nusantara

**Arliah SST, Bd, M.Keb
NIK. 20090901010**



PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan dalam penyusunan skripsi penelitian mulai dari awal sampai dengan selesainya, penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada orangtua tercinta Ayahanda (Saepuloh) dan Ibunda (Sri Widiarti) yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan Doa serta dukungan, baik moral dan material kepada penulis. Terimakasih juga pada kakak saya Mohamad Taufiq atas dukungannya serta keluarga besar yang sudah memberikan dukungan serta Doa yang tulus atas semua yang di lalui penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan juni 2024 ini ialah “Hubungan Cara Menyikat Gigi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo kecamatan Mantikulore”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sastra 1 Keperawatan (S1) pada program studi ilmu keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Peneliti juga tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, M.Kep selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak. Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H.Kes selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

6. Ibu Ns. Sringati, S.Kep.,M.P.H selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Satria, S.PD.M.PD selaku kepala sekolah SD Inpres 1 tondo beserta staf, dewan guru atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan.
8. Seluruh siswa-siswi kelas VI dan V SD Inpres 1 Tondo yang telah bersedia menjadi responden dan selalu memberikan waktu serta dukungan selama proses penyusunan skripsi
9. Terima kasih untuk teman-teman kelas saya kelas B keperawatan Angkatan 2020 sudah menguatkan dan menjadi saksi perjuangan saat perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 23 juni 2024



Mohamad Irfan
202001068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	25

I. Bagan Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	30
Tabel 4.2 Analisa Univariat Frekuensi variabel cara menyikat gigi	31
Tabel 4.3 Frekuensi variabel pengetahuan kesehatan gigi	31
Table 4.3 Analisis Bivariate	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Vertikal	7
Gambar 2.2 Teknik Horizontal	8
Gambar 2.3 Teknik Roll atau <i>Modifikasi Stillman</i>	8
Gambar 2.4 Teknik <i>Stillman-Mc Call</i>	9
Gambar 2.5 Teknik <i>Bass</i>	9
Gambar 2.6 Metode <i>Fones</i> atau <i>Sirkuler</i>	10
Gambar 2.7 Kerangka Teori	19
Gambar 2.8 Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1 Bagan Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Aawal
5. Surat Permohonan Pegambilan data puskesmas Talise
6. Surat Balasan Pengambilan Data Puskesmas
7. Surat Permohonan Pengambilan Izin Penelitian
8. Permohonan Menjadi Responden
9. Lembar Observasi
10. Lembar Kuesioner
11. Lembar Permohonan Persetujuan Responden (*informed Consent*)
12. Surat Balasan Selesai Penelitian
13. Dokumentasi Penelitian
14. Riwayat hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah dasar dapat diukur dengan memastikan bahwa rongga mulut mereka bersih, tidak ada plak atau sisa dari makanan yang menempel pada gigi, tidak ada karang gigi, dan tidak ada bau mulut. Gigi anak yang rusak dapat memengaruhi perkembangan gigi mereka di masa depan dan menyebabkan berbagai masalah di masa depan, termasuk kerusakan gigi permanen. Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini sangatlah penting (Haryani & Suryana, 2022). Sebagian besar, kebersihan gigi dan juga mulut murid sekolah dasar masih sangat buruk. Hal ini terutama disebabkan oleh pengetahuan dan kemampuan siswa yang terbatas tentang cara merawat kesehatan gigi serta mulut dengan benar (Khayati et al., 2020).

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting dan harus ditangani segera karena berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Sakit gigi, penurunan aktivitas, absensi sekolah, hilangnya nafsu makan, dan gangguan pertumbuhan pada anak dapat disebabkan oleh masalah dari kesehatan gigi dan juga mulut tidak ditangani dengan baik. Data *Global Burden of Disease* di tahun 2019 menunjukkan bahwa penyakit mulut dan kerusakan gigi ialah penyakit paling umum yang dialami hampir 3,5 miliar orang yang di seluruh dunia (WHO 2022)).

Dalam target *Global Goals for Oral Health 2020*, WHO menyatakan bahwa indeks DMF-T kurang dari satu pada anak yang berusia 12 tahun dan bahwa lebih banyak anak yang tidak memiliki karies pada gigi sulung mereka pada usia 6 tahun. Data menunjukkan bahwa 67,3% anak usia 5 tahun memiliki karies gigi yang tinggi dan 57,6% penduduk di Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut. Agar masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dapat dikurangi, kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi serta mulut harus ditingkatkan. Ketika anak berusia antara 4 dan 6 tahun, kesadaran dini sangat

penting karena saat ini mereka lebih aktif, kreatif, dan imajinatif (WHO, 2020). Menurut data WHO, prevalensi karies gigi sangat tinggi di Eropa, Amerika, Asia, dan Indonesia, mencapai 80 hingga 90 persen (WHO 2023).

Karies masih sangat umum di seluruh dunia, dan cenderung meningkat di beberapa negara, seperti Indonesia. Data PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menunjukkan bahwa 89% anak-anak di Indonesia memiliki karies. Hasil dari Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut. Dari tahun 2013 hingga 2018, ada peningkatan kejadian karies gigi pada usia tiga tahun (60 persen), empat tahun (85 persen), dan lima tahun (86 persen) (86,4%) (Hariyanti, 2020).

Menurut *World Health Organization* WHO 2023, 2 miliar orang di seluruh dunia memiliki karies gigi yang permanen serta 520 juta anak mengalami karies gigi susu. Data WHO tahun 2021 menunjukkan bahwa insiden karies gigi tertinggi terjadi pada anak usia 5 hingga 9 tahun, dengan 53% di Asia dan 65% di Afrika. Pada tahun 2020, WHO melaporkan bahwa prevalensi karies gigi pada negara-negara Eropa, Amerika, dan Asia mencapai hingga 80-90%. Menurut dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, karies sebesar 41,4% pada anak usia 10-14 tahun dengan Provinsi Sulawesi Tengah mengalami masalah gigi dan mulut terburuk dengan 73,5% (Riskesdas, 2018). Kabupaten Morowali memiliki kasus gigi dan mulut tertinggi (43.261 kasus) menurut Profil Kesehatan Sulawesi Tengah 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022)

Data menunjukkan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sangat tinggi di Indonesia dan memerlukan penanganan serius. Di Indonesia, masalah terbesar yang dialami oleh 45,3% penduduk adalah gigi rusak, berlubang, dan rasa sakit gigi masalah gusi bengkak dan bisul juga dialami oleh 14% penduduk (kemenkes 2020) Pada tahun 2020 jumlah kasus Kesehatan gigi di Kota Palu, khususnya Kelurahan Tondo berada pada urutan pertama dengan jumlah 1.987 kasus gigi pada anak dan mengalami penurunan kasus pada tahun 2021 sebanyak 750 masalah kesehatan gigi pada anak. Akan tetapi, masalah tersebut masih menjadi permasalahan dengan kasus tertinggi di seluruh Kelurahan Kota Palu (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana et al., 2022) menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat perilaku yang baik tentang menggosok gigi sebanyak 82 responden (92,1%), responden yang memiliki tingkat perilaku kurang sebanyak 7 responden (7,9%). Pada penelitian ini, ditemukan bahwa siswa SDN 2 Belangwetan melakukan perilaku menggosok gigi yang baik, yaitu menggosok gigi sebelum tidur dan sebelum mandi. penelitian sebelumnya tentang kesehatan gigi menunjukkan bahwa perilaku anak dalam menyikat gigi sangat berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak, dengan hasil yang di tunjukan responden dengan kriteria buruk sebanyak 3 responden (8,8%), responden dengan kriteria sedang sebanyak 26 orang (76,5%) dan responden dengan kriteria baik sebanyak 5 orang (14,7%) (Theresia et al., 2022). Jika gigi sakit, mereka akan makan dengan cara yang tidak teratur, seperti tidak dapat makan ayam atau makanan lain. Proses tumbuh kembang anak dapat dipengaruhi oleh hambatan seperti itu. Anak pada dasarnya memiliki prosentase perkembangan yang harus dikembangkan secara optimal, terutama selama fase emas.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 10 anak di sekolah dasar 4 siswa mengatakan kurang mengetahui cara menyikat gigi dengan benar dan 6 anak lainnya mengatakan pernah di ajarkan cara menyikat gigi dengan benar. Dari hasil observasi yang dilakukan, dari 10 anak di dapatkan 4 anak memiliki Kesehatan gigi yang buruk seperti gigi berlubang, 3 anak memiliki karies gigi dan 3 anak lainnya memiliki kesehatan gigi yang cukup baik. Hasil wawancara dengan 3 guru yang menyatakan bahwa setiap tahunnya hanya ada penyuluhan kesehatan berupa ceramah dan praktek disertai dengan pemeriksaan gigi & mulut yang dilakukan oleh pihak puskesmas talise pada semua murid yang ada di SD Inpres 1 Tondo dengan melakukan 2 kali kunjungan secara berkala. Menurut data pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut Puskesmas Talise di SD Inpres 1 Tondo pada tahun 2023 ada 43 anak yang mengalami karies gigi, pada kunjungan selanjutnya pada tahun 2023 ada 11 anak yang mengalami karies gigi dan pada januari tahun 2024 pemeriksaan dilakukan pada kelas 4-5 didapatkan ada 23 anak yang mengalami karies gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu ”Apakah ada hubungan cara menyikat gigi terhadap Pengetahuan kesehatan gigi pada anak usia Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan antara cara menyikat gigi Terhadap Pengetahuan kesehatan gigi pada anak usia Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi cara menyikat gigi pada anak usia Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore .
- b. Teridentifikasi Pengetahuan kesehatan gigi anak usia sekolah di Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.
- c. Teranalisis hubungan cara menyikat gigi Terhadap Pengetahuan kesehatan gigi pada anak usia Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan informasi dan wawasan baru mengenai hubungan antara cara menyikat gigi Terhadap Pengetahuan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menyikat gigi yang benar untuk kesehatan gigi anak.

3. Manfaat Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan edukasi kesehatan gigi pada murid SD Inpres 1 Tondo.

DAFTAR PUSTAKA

- 2020, K. (2020). kemenkes 2020 kesehatan gigi. *Kesehatan Gigi*.
- 2022, W. (2022). Global Burden of Disease. *Kesehatan Gigi*.
- 2023, W. (2023). Global Goals for Oral Health. *Kesehatan Gigi Dan Mulut*.
- Ariana, R. (2020). Pengaruh Belajar Anak terhadap Prestasi di Sekolah Dasar 07 Kabupaten Magelang. In *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Arisma, N. (2021). Di Rumah Sakit Hi Muhammad Yusuf Kalibalangan Kotabumi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 85–91.
- Ariyohan Firstia Nabela, Chairanna Ida Mahirawatie, Marjianto, A., Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes, & Keperawatan Gigi, J. (2021). Systematic Literature Review : Kebiasaan Menyikat Gigi Sebagai Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(No 2, Juli 2021), 345–351.
- Ashmaraji Darmawan, S., Kulsum, U., Ivan Octaviansyah, M., Habibah Hasyim, U., Jurusan Kesehatan Masyarakat, M., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP Umj Edukasi Sikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Anak Sekolah Dasar Di Sekolah Master Indonesia, Depok. *Jl. Cempaka Putih Tengah XXX*, 27, 10510.
- Butler, D. M., Myintmo, A., Flashman, H., Ukoumunne, O. C., & Bethune, R. (2023). Adherence to Post-polypectomy Surveillance Guidelines at a Large District General Hospital. *Cureus*, March, 10–15.
- Dianmartha Carla, Kusumadewi Sari, & P. Y. K. D. (2018). “Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawat Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN 27 Pemecutan”. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 110- 115. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut*.
- Dikri, P., Putra, P. P., Hidayati, R. N. F., & Irawan, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*, 1(4), 269–280.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. (2020). Profil Kesehatan Kota Palu. *Dinkes Kota Palu*, Januari, 1–232.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Fitriana, N. K., Kumala, A. R., Marwanti, Daryani, Agustiningrum, R., & Supardi. (2022). Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 2 Belangwetan. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 2, 1270–1277.
- Gigi K, Kecamatan K and Ratuela, J. (2021). Gigi dan Mulut. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gupta, A., & Kariya, P. B. (2021). *perkembangan dan pertumbuhan gigi pada anak, termasuk proses pergantian gigi susu dengan gigi permanen pada usia sekolah*. *Dentistry for the Child and Adolescent* (12th Ed., Pp. 41-67). Elsevier.
- Hariyanti, R. L. (2020). Hubungan Karies Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Prasekolah Di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019–2022.
- Haryani, N., & Suryana, B. (2022). Changes in Knowledge After Education with Demonstration and Actions for Email Caries. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 63–69.
- J. Smith & A. Thompson. (2019). “*The Development of Object Concept in Piagetian Terms: The Role of Piaget’s Theory in Cognitive Development Research*.”
- kementrian kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Kelompok Usia Anak*. Kemenkes.
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 9(4), 327–334. *Jurnal Penelitian Kesehatan Gigi Dan Mulut*.
- Khayati, Y. N., Windayanti, H., Dewi, M. K., Andaeni, W. R., Putri, A. S., Rahmadini, A. F., Ananda, A., & Hawa, C. R. . (2020). Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar Untuk Anak Balita. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 2(2), 104–108.
- L. Rodriguez, H. F. (2019). “Efektivitas Program Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Meningkatkan Kebiasaan Menyikat Gigi pada Anak.” *Journal of Dental Research*.
- Listrianah. (2017). Hubungan Menyikat Gigi Dengan Pasta Gigi Yang Mengandung Herbal Terhadap Penurunan Skor Debris Pada Pasien Klinik Gigi an-Nisa Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)*, 12(1), 83–94.

- M. Patel, S. K. (2021). "Penilaian Praktik Kebersihan Mulut dan Faktor Terkait pada Anak Sekolah di Daerah Perkotaan dan Pedesaan." *Journal of Clinical Pediatric Dentistry*.
- Notoatmodjo. (2015). *Penelitian dan perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Prasuda, R., Wiyono, J., & W. (2019). Peningkatan Pendidikan Orang Tua Sebagai Penanganan Karies Gigi Anak Usia 7-9 Tahun. *Nursing News. JURNAL KESEHATAN*.
- Pratiwi, I. M., Fitri, S. A., Fauziyyah, N. S., Gunawan, Y. A., Azhari, A., & Astuti, Z. (2023). Pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2, 8–17.
- Pudentiana dkk, Sholiha, N., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. (2020). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Penggunaan Media Leaflet Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 593–602.
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39.
- Rahmadhani, Y. (2020). Gambaran lama waktu menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut murid kelas 1 dan 2 di SD Negeri Tegalyasa. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 3, 103–111.
- Sarebni, I. S., & Saktini, F. (2021). Pengaruh Paparan Fluorida Oral dalam Pasta Gigi dengan Dosis Bertingkat Terhadap Gambaran Mikroskopis Lambung Mencit BALb/C Usia 3-4 Minggu. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Senjaya, A. A., & Yasa, K. A. T. (2019)v. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII di SPMN 3 Selemadeg Timur Tabanan Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 19. *Pengetahuan Kesehatan Gigi*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.
- Suhasini, J. ., & Valiathan, M. (2020). Brushing Techniques. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(2), 6605.
- Sulistyaningrum, A. T., & Martha, E. (2019). Peranan Jajanan Sekolah dan Orang Tua terhadap Karies Gigi Siswa SD di Banda Aceh. *Hasanuddin Journal of Midwifery*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.35317/hajom.v1i1.1789>
- Syarifudin, S. H., Haeruddin, & Batara, A. S. (2022). Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam Pengetahuan Merawat Gigi Mulut pada Anak di TK Kemala

- Bhayangkari Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 3(1), 193–203. [s://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch](http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch)
- Theresia, N., Rahmawaty, F., Sylvia, E. I., & Yusup, A. (2022). Kesehatan Gigi Sangat Penting untuk Anak Usia sekolah. *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 11(1), 31–37. <https://doi.org/10.52263/jfk.v11i1.225>
- Tugiono, Hafizah, Azlan, & Sembiring Milala, J. (2021). J-SISKO TECH Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD Sistem Pakar Untuk Pendiagnosaan Karies Gigi Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD*, 4(1), 103–111.
- Unilever. (2021). Penyebab dan Cara Merawat Gigi Berlubang Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Wahidmurni. (2022). *Kebiasaan Menyikat Gigi*.
- Zia, H. K., Ferdina, R., & Evandi, S. N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas 1-3 Di Sdn 28 Rawang Timur. *Menara Ilmu*, 17(1), 3–10.